

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), dengan jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹ karena objek penelitian ini lebih dari satu, maka penelitian ini disebut studi multi-kasus. Penelitian ini menggambarkan suatu kejadian atau penemuan-penemuan dengan disertai data-data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini adalah gambaran tentang penerapan tata tertib pondok pesantren dalam meningkatkan disiplin santri di pondok pesantren Sabilal Muhtadin, pondok pesantren Ibrohimiyyah dan pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Darul Iman.

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi ilmiah (*natural setting*)² dan didalam penelitian ini tidak menggunakan angka dalam pengumpulan data, tetapi hanya memberikan penafsiran terhadap hasilnya yang diteliti. Namun tidak menutup kemungkinan dalam penelitian ini penulis menggunakan angka dalam hal tertentu, angka sangat diperlukan dalam penelitian ini seperti menerangkan jumlah santri, ustadz dan sebagainya.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3

² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 13

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan/pengasuh pondok pesantren, para ustazd, para santri yang pernah melanggar atau yang tidak melanggar aturan tata tertib pondok kedisiplinan yang sudah diterapkan di pondok pesantren Sabilal Muhtadin, Pondok Pesantren Al-ibrohimiyah, dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman.

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan tata tertib pondok pesantren yang diterapkan di pondok pesantren Sabilal Muhtadin, Pondok Pesantren Al-ibrohimiyah, dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman dalam meningkatkan disiplin para santri di dalam wilayah pondok pesantren.

C. Lokasi Penelitian

Alasan memilih pada 3 pondok pesantren tersebut yaitu pondok pesantren sabilal muhtadin alasannya karena pondok pesantren sabilal muhtadin lebih tertua dari pada pondok yang lain nya dan memiliki banyak santri maka dari itu kemungkinan besar banyak juga santri yang melakukan pelanggaran aturan tata tertib pondok. Sedangkan pondok pesantren Al-ibrohimiyah dan tahfhizul qur'an darul iman tidak terlalu lama berdirinya namun disana juga

diterapkan tata tertib pondok maka dari itu peneliti ingin melihat penerapan tata tertip pada 2 pondok tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Jl. Jaya Karet Rt 01/02, Kec. Mentaya Hilir Selatan, Pondok Pesantren Al-Ibrohimiyah Jl. Partoe Muksin, Kel. Basirih Hilir, Kec. Mentaya Hilir Selatan, dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman Jln. Bapinang Pagatan, Kel. Babaung Kec. Pulau Hanaut, Kab. Kotawaringin Timur.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

dalam penelitian ini penulis berupaya mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam data primer dan sekunder.

1) Data primer

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara mendalam (indepth interview) yakni untuk memperoleh informasi se jelas mungkin tentang hal yang berhubungan dengan :

- a) bentuk tata tertib pondok yang ada di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin, Pondok Pesantren Al-ibrohimiyah dan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Darun Iman.
- b) penerapan tata tertib pondok pesantren dalam meningkatkan disiplin santri di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin,

Pondok Pesantren Al-ibrohimiyah dan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Darun Iman.

- c) Pengalaman santri yang sering melanggar atau yang tidak melanggar tata tertib/aturan di pondok pesantren Sabilal Muhtadin, Pondok Pesantren Al-ibrohimiyah, dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang seperti gambaran umum lokasi penelitian, letak geografis, sejarah berdirinya pesantren, jumlah santri, sistem pendidikan, kegiatan keagamaan, dan sarana ibadah.

b. Sumber Data

Untuk mendapatkan data sebagaimana tersebut diatas, penulis menggalinya melalui sumber data, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data ialah :

- a) Santri pondok pesantren Sabilal Muhtadin, Pondok Pesantren Al-ibrohimiyah, dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini.
- b) Ustazd/guru yang mengawasi peraturan tata tertib pondok di pondok pesantren Sabilal Muhtadin, Pondok Pesantren Al-ibrohimiyah, dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman.

- c) Pimpinan/pengasuh yang menerapkan peraturan pondok di pondok pesantren Sabilal Muhtadin, Pondok Pesantren Al-ibrohimiyah, dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut

:

a. Observasi.

Sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dan fenomena yang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk mengamati secara langsung permasalahan yang diteliti yaitu data yang berkenaan dengan penerapan tata tertib pondok pesantren dalam meningkatkan disiplin santri di pondok pesantren Sabilal Muhtadin, Pondok Pesantren Al-ibrohimiyah, dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman.

b. Wawancara.

Teknik ini mencakup cara yang dipergunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan sebuah dialog antara pewawancara dengan terwawancara.³Teknik wawancara yang digunakan adalah bebas terpimpin

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), h. 126

yaitu penulis membuat serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada narasumber secara lisan dan langsung dijawab dengan lisan pula. Penggunaan teknik ini diarahkan pada penggalan data tentang penerapan tata tertib pondok pesantren dalam meningkatkan disiplin santri di pondok pesantren Sabilal Muhtadin, Pondok Pesantren Al-ibrohimiyah, dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman.

c. Dokumentasi.

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dokumen dan sebagainya.⁴ Teknik ini digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya pondok pesantren Sabilal Muhtadin, Pondok Pesantren Al-ibrohimiyah, dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman, dan data tentang gambaran keadaan ustazd dan para santri.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang masalah yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁵ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,... h. 131

⁵ Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sursin, 2002), h. 142

kualitatif. Sesuai dengan ciri metode kualitatif, metode analisis data dilakukan sejak awal kemudian dikembangkan selama proses pengumpulan data sampai proses penyusunan laporan akhir. Metode analisis yang digunakan yaitu metode alur yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).⁶ Ketiga alur tersebut antara lain:

a. Reduksi data.

Dalam alur ini dilakukan kegiatan memilih data, menyederhanakan dan mentransformasi data kasar dari catatan lapangan. Maka data yang direduksi bukan hanya gambaran umum, penerapan tata tertib pondok pesantren dalam meningkatkan disiplin santri di pondok pesantren Sabilal Muhtadin, Pondok Pesantren Al-ibrohimiyah, dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman tetapi seluruh data yang menjadi objek penelitian.

b. Penyajian data.

Dalam hal ini penulis mengumpulkan informasi dalam bentuk teks naratif yang telah disusun, diatur, dan diringkas dalam bentuk kategori sehingga makna yang terkandung di dalamnya mudah dipelajari. Data yang disajikan adalah yang terkait dengan gambaran umum, penerapan tata tertib pondok pesantren dalam meningkatkan disiplin santri di pondok pesantren Sabilal Muhtadin, Pondok

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 335-345

Pesantren Al-ibrohimiyah, dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman.

c. Verifikasi.

Dalam kumpulan kategori yang ada dalam penyajian data, peneliti kemudian berusaha menarik kesimpulan yang kokoh yang perlu diverifikasi gunanya untuk meninjau ulang pada catatan di lapangan. Setelah pemaparan pada reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data dilakukan, maka dibutuhkan deskriptif analisis data. Untuk melakukan deskripsi analisis data, maka penulis menggunakan triangulasi data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data berjalan dengan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Keabsahan ini harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data adalah teknik triangulasi. Tujuan dari teknik adalah untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan.

Teknik triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lebih di luar data itu untuk keperluan pengecekan

atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁷ Teknik ini digunakan untuk mengecek data yang ada dengan berbagai informasi yang diperoleh untuk memberi keabsahan atau kebenaran terhadap data yang diperoleh dalam penelitian sehingga dapat diketahui kevalidannya

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 178